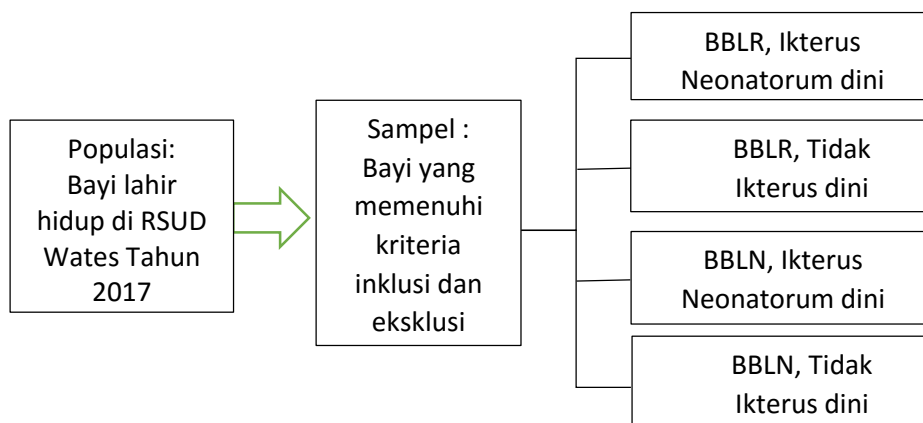


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dimana peneliti hanya melakukan pengamatan (observasional) tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian.²² Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*, yaitu salah satu study observasional untuk menentukan hubungan antar faktor resiko dan penyakit dengan menggunakan pengukuran sesaat.⁵ Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap berat badan lahir bayi dan kejadian ikterus neonatorum. Secara skematik rancangan penelitian dengan faktor resiko dan efek diperiksa pada saat yang sama sebagai berikut:



Gambar 3. Skema Rancangan Penelitian *Crossecsional*²³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target merupakan sasaran akhir penerapan hasil penelitian.²³ Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh bayi yang dilahirkan di RSUD Wates.

Populasi terjangkau merupakan bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti.²³ Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah seluruh bayi yang dilahirkan di RSUD Wates yang dirawat di ruang perinatologi dengan usia 0-7 hari yang tercatat dalam buku register bayi di ruang perinatologi dan catatan rekam medis bayi di RSUD Wates pada tahun 2017.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.²² Sampel pada penelitian ini adalah bayi usia 0-7 hari yang dilahirkan di RSUD Wates dan dirawat di ruang perinatologi tahun 2017 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probably sampling* dengan *consecutive sampling* yaitu metode pengambilan sampel pada setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian kemudian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi.²³ Subyek diambil sesuai jumlah sampel penelitian tanpa memperhitungkan keseluruhan subyek yang memenuhi kriteria terlebih dahulu. Sampel dikenai kriteria sebagai berikut:

Kriteria inklusi :

- a. Bayi yang memiliki data rekam medis lengkap (data yang mendukung penelitian diantaranya : nomor rekam medis, identitas, data untuk kriteria inklusi dan eksklusi)
- b. Bayi yang dilahirkan dari ibu yang memiliki ras Asia (Mongoloid)
- c. Bayi yang dilahirkan dari ibu dengan usia kehamilan ≥ 37 minggu

Kriteris eksklusi :

- a. Bayi dengan sefalhematom
- b. Bayi yang lahir dari ibu dengan diabetes melitus
- c. Bayi dengan kelainan kongenital

3. Besar sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya. Sampel yang dikehendaki merupakan bagian populasi target yang akan diteliti secara langsung.²² Sampel yang diambil dari penelitian ini berasal dari populasi yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Suatu usulan penelitian yang baik harus mencantumkan perkiraan besar sampel. Berdasarkan data prevalensi kejadian ikterus neonatorum di RSUD Wates pada Tahun 2017 sebesar 20,2%,

maka besar sampel dalam penelitian dibentuk berdasarkan rumus besar sampel untuk estimasi proporsi suatu populasi yaitu :²³

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2} = \frac{1,96^2 \cdot 0,20 \cdot 0,8}{0,05^2} = \frac{0,614656}{0,0025} = 245$$

Keterangan :

- n : jumlah sampel
- P : prevalensi di RSUD Wates 20,2% (0,2)
- Q : 1-P (1-0,2 = 0,8)
- d : presisi 95% (0,05)

Berdasarkan hasil perhitungan sampel minimal adalah 245 subyek, kemudian sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 250 subyek.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu penelitian

Penyusunan skripsi dilakukan pada bulan November 2018 hingga Mei 2019, dilanjutkan sidang atau ujian pertanggung jawaban skripsi pada bulan Mei 2019 dan waktu pengambilan data penelitian yang dilakukan pada bulan April 2019

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di ruang perinatologi, ruang bersalin dan rekam medik RSUD Wates

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel risiko atau sebab.²²

Variabel independen dalam penelitian ini adalah berat badan lahir bayi yang dikelompokkan menjadi bayi BBLR dan BBLN

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel tergantung merupakan variabel akibat atau efek.²² Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian ikterus neonatorum dini yang dikelompokkan menjadi ikterus neonatorum dini dan tidak ikterus neonatorum dini.

E. Definisi Operational Variabel Penelitian

Tabel 4. Definisi operational variabel penelitian

N o	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian	Hasil Ukur	Skala Data
1	Ikterus Neonatorum Dini	Keadaan bayi usia 0-7 hari yang dirawat di ruang perinatologi dengan ikterus yang ditunjukkan dengan hasil diagnosa dokter yang tercantum pada buku register bayi di ruang perinatologi dan data rekam medis	Format pengumpulan data	1. Ikterus dini (terdapat diagnosa dokter pada buku register bayi atau rekam medis bayi) 2. Tidak ikterus dini (tidak ada diagnosa dokter pada buku register dan rekam medik bayi)	Nominal
2	Berat badan lahir bayi	Berat badan lahir bayi yang tercatat dalam buku register bayi di ruang perinatologi dan data rekam medis	Format pengumpulan data	1. BBLR (jika berat bayi lahir <2500 gram) 2. BBLN (jika berat bayi lahir antara 2500 gram sampai 4000 gram)	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian	Hasil Ukur	Skala Data
3	Jenis Persalinan	Jenis persalinan ibu dalam proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) dari rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain atau dengan bantuan alat, yang tercatat dalam buku register ibu di ruang bersalin dan dalam rekam medis.	Format pengumpulan data	1. Persalinan dengan tindakan (SC dan VE) 2. Persalinan spontan/ normal	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data diperoleh dari buku register ibu diruang bersalin, buku register bayi yang dirawat diruang perinatologi dan rekam medis dalam kurun waktu 1 Januari-31 Desember 2017 di RSUD Wates

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi data sekunder yang berasal dari buku register dan rekam medis bayi yang dirawat di ruang perinatologi RSUD Wates dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Melihat data di buku register bayi Tahun 2017 di ruang perinatologi RSUD Wates dari tanggal 1 Januari-31 Desember 2017
- b. Mengambil sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 250 sampel kemudian mencatat nomor rekam medis tersebut
- c. Melihat data di buku register ibu dari nomer rekam medis bayi yang telah diambil sebagai sampel penelitian di ruang bersalin RSUD Wates

- d. Melakukan pengambilan data berupa lembar status bayi di bagian rekam medis sebanyak 250 sampel
- e. Memasukkan data ke dalam instrumen pengumpulan data dan master tabel
- f. Melakukan pemeriksaan kebenaran dan kelengkapan data yang telah dicatat dalam format pengumpulan data dan master tabel

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.²² Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui register dan rekam medik pasien. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kerja yang dibuat kolom-kolom dan lajur-lajur meliputi nama inisial, berat bayi lahir, kejadian ikterus dini, dan jenis peralihan.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan di RSUD Wates pada bulan November 2018
- b. Mengurus izin penelitian di kampus Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan *ethical clearence* di komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta pada tanggal 25 Januari 2019. Surat layak etik keluar pada tanggal 14 Maret 2019 dengan nomor LB.01.01/KE-01/VI/235/2019
- c. Mengurus izin penelitian di Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DIY pada tanggal 14 Maret 2019.

- d. Mengurus izin penelitian di RSUD Wates dengan menyerahkan surat izin penelitian dari institusi dan proposal skripsi yang telah disahkan pada tanggal 18 Maret 2019. Surat izin penelitian di RSUD Wates keluar pada tanggal 10 April 2019.
- e. Menuju ruang perinatal, ruang bersalin dan ruang kepala rekam medis RSUD Wates untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

2. Tahap Pengumpulan data

- a. Melihat data di buku register bayi baru lahir dan ibu bayi Tahun 2017 di ruang perinatologi dan ruang bersalin RSUD Wates
- b. Melakukan *sampling* dengan melakukan identifikasi kriteria inklusi dan eksklusi dan pencatatan nomor rekam medis bayi
- c. Mencari lembar status di ruang rekam medik sesuai nomor rekam medik, sampel yang diperoleh dari buku register di ruang perinatologi dan memeriksa kelengkapan catatan medik
- d. Memasukkan data yang diambil dari catatan medik kedalam format pengumpulan data sejumlah 250 meliputi data ibu (nama, tanggal persalinan, jenis persalinan, riwayat komplikasi, dan data bayi (jenis kelamin, berat badan bayi lahir, usia kehamilan, trauma lahir, kelainan kongenital, dan status ikterus neonatorum dini)
- e. Memasukkan data ke dalam master tabel yaitu menggunakan sampel sejumlah 250 meliputi nama inisial, berat bayi baru lahir, kejadian ikterus neonatorum dini, dan jenis persalinan.

- f. Melakukan pemeriksaan kebenaran dan kelengkapan data yang telah dicatat dalam format pengumpulan data
3. Tahap Penyelesaian
- a. Melakukan pengolahan data dan menganalisis data yang kemudian diperoleh bukti ada atau tidaknya hubungan antar variabel dan besar resikonya.
 - b. Peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian berupa skripsi
 - c. Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk melaporkan hasil penelitian
 - d. Peneliti melakukan seminar hasil penelitian, merevisi laporan kemudian mengumpulkan hasil penelitian yang sudah jadi.

I. Manajemen Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang didapatkan dari register dan rekam medis yang digunakan sebagai sampel.

2. Pengolahan Data

Setelah data diperoleh kemudian dilakukan pengolahan dan pengkajian data dengan langkah-langkah sebagai berikut:²²

a. Editing (penyuntingan)

Editing merupakan kegiatan memadukan dan mencocokkan data yang didapat dari buku register dan rekam medis.²² Data yang sudah didapat dimasukkan kedalam format pengumpulan data secara manual,

kemudian dilakukan pengecekan data sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sampai mendapatkan sampel sebanyak 250 bayi

b. Coding (pemberian kode)

Coding dilakukan peneliti untuk mengklasifikasikan data menurut kategori masing-masing data berdasarkan variabel yang diteliti untuk mempermudah dalam pengolahan data.²²

Tabel 5. *Coding*

No.	Variabel		Kode
1.	Kejadian Ikterus Neonatorum Dini	Ikterus	1
		Tidak Ikterus	2
2.	Berat Badan Lahir Bayi	BBLR	1
		BBLN	2
3.	Jenis Persalinan	Tindakan	1
		Spontan/ Normal	2

c. Transferring (memindahkan data)

Transferring dilakukan peneliti untuk menyusun data dalam tabel distribusi frekuensi. Dapat dikatakan pula dalam tahap ini peneliti meringkas data yang masuk atau data mentah ke dalam tabel yang telah dipersiapkan.²²

3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Analisis deskriptif dilakukan dalam penelitian ini untuk menjelaskan atau mendeskripsikan variabel dan karakteristik setiap subyek.²² Data dianalisis dengan menggunakan komputer dengan hasil berupa distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel berat badan lahir, kejadian ikterus neonatorum dan karakteristik ibu dari subyek penelitian.

- b. Peneliti menganalisis dua variabel yakni satu variabel bebas dan satu variabel tergantung yang diduga memiliki hubungan atau korelasi.²² Variabel independen adalah berat badan lahir bayi dan variabel dependen adalah kejadian ikterus neonatorum dini. Analisis yang digunakan adalah *chi-square* pada aplikasi komputer SPSS. Analisis *chi-square* untuk mencari hubungan antara variabel independen dan dependen yang berskala nominal. Interpretasi hasil dengan melihat *p-value* dimana bila *p-value* <0,05 berarti ada hubungan antara berat bayi lahir rendah dengan kejadian ikterus neonatorum dini.
- c. Peneliti selanjutnya menghitung rasio prevalensi menggunakan tabel 2x2 untuk mendapatkan besarnya rasio prevalensi berat badan lahir rendah terhadap kejadian ikterus neonatorum. Rasio prevalensi menunjukkan peran faktor risiko dalam terjadinya efek pada studi *cross sectional*.²²

Tabel 6. Perhitungan rasio prevalensi

Berat Bayi Lahir Rendah	Kejadian Ikterus Neonatorum Dini		Jumlah
	Ya	Tidak	
Ya	A	B	A+B
Tidak	C	D	C+D
Jumlah	A+C	B+D	250

Keterangan :

A : Bayi BBLR yang mengalami ikterus neonatorum dini

B : Bayi BBLR yang tidak mengalami ikterus neonatorum dini

C : Bayi BBLN yang mengalami ikterus neonatorum dini

D : Bayi BBLN yang tidak mengalami ikterus neonatorum dini

Rasio prevalensi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$RP = \frac{A}{A+B} : \frac{C}{C+D}$$

Keterangan :

$A/(A+B)$ = Proporsi (prevalensi) subyek yang mempunyai faktor risiko (BBLR) yang mengalami efek (kejadian ikterus neonatorum dini)

$C/(C+D)$ = Proporsi (prevalensi) subyek tanpa faktor risiko (BBLR) yang mengalami efek (kejadian ikterus neonatorum dini)

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah memperoleh surat kelayakan etik dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta dan prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian ini antara lain:²²

1. Menghormati privasi dan kerahasiaan kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek penelitian dijamin oleh peneliti. Peneliti tidak mempublikasikan identitas subyek penelitian, peneliti membuat inisial pada setiap subyek yang masuk dalam kriteria dan dimasukkan ke dalam lembar format pengumpulan data. Peneliti hanya mempublikasi data sesuai dengan kebutuhan penelitian.
2. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan, penelitian ini berupaya memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian dimana penelitian ini memberikan manfaat tidak hanya untuk peneliti tetapi juga bagi

pemangku kebijakan dan bidan di RSUD Wates yang dapat memberikan informasi terkait dengan hasil penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas, semua subyek yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dengan memberikan hak yang sama yaitu peneliti mengambil data subyek dari rekam medis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
4. Legalitas, dalam penelitian ini peneliti mematuhi semua peraturan institusional dan kebijakan pemerintah yang terkait dengan penelitian dimana penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari institusi yaitu pada Komite Etik Poltekkes Kemenkesn Yogyakarta, kemudian peneliti akan melakukan perizinan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DMPT) Kabupaten Kulon Progo selanjutnya melanjutkan pengurusan perizinan penelitian di RSUD Wates

K. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari rekam medis pasien, sehingga dalam pengisian data dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bertugas dan tidak sepenuhnya diketahui kebenaran data tersebut oleh peneliti.